

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai akibat dari adanya perkembangan teknologi komunikasi dan sistem informasi dewasa ini, kita mulai bergerak menuju dunia yang tanpa batas. Perkembangan dan perubahan di berbagai sektor dewasa ini menyebabkan badan usaha-badan usaha yang ada dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan dan perubahan tersebut dengan cara melakukan pengelolaan badan usahanya dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dengan kondisi ekonomi seperti sekarang ini, banyak badan usaha yang dalam perkembangannya tidak dapat berjalan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan efisiensi dalam badan usaha, apalagi dengan semakin banyaknya badan usaha sejenis yang bermunculan. Maka pihak manajemen harus dapat berpikir praktis dan logis untuk dapat mengambil keputusan secara tepat, cepat dan akurat. Untuk itu badan usaha membutuhkan suatu sistem informasi yang juga cepat, tepat dan akurat.

Kebutuhan informasi keuangan secara spesifik disebut informasi Akuntansi, dapat dipenuhi jika tersedia suatu sistem Akuntansi yang tepat, sehingga informasi yang diolah dan disusun harus sesuai dengan kebutuhan pemakai. Kondisi dan situasi yang dinamis menyebabkan kebutuhan informasi tidak akan sama, sehingga sistem Akuntansi harus selalu dapat diperbaharui dengan kondisi yang ada, mengingat sifat dari sistem itu sendiri adalah selalu dapat diperbaharui

dan berkembang mengikuti situasi dan kondisi yang terjadi. Untuk merancang suatu sistem Akuntansi yang baik harus mempertimbangkan banyak faktor, salah satunya adalah situasi dan kondisi badan usaha. (Hartono, SWA, Maret 2005).

Sekarang ini banyak badan usaha yang walaupun berskala besar namun masih memiliki sistem informasi akuntansi yang kurang baik. Mengingat semakin berkembangnya sistem informasi diseluruh dunia dan pentingnya arti sebuah informasi, maka setiap unit bisnis perlu memperhatikan sistem akuntansinya agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini. Karena itu perusahaan kiranya memerlukan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Dalam perusahaan *future* seperti PT. Monex Investindo Future ini, sistem informasi mempunyai peran sangat penting dalam setiap bagiannya. Terutama dalam pemasukan dan pengeluaran uang dari kas dan bank. Karena bila terjadi hambatan dalam sistem akuntansi kas dan bank tersebut maka akan terhambatnya transaksi perdagangan yang dilakukan. Dan hal ini dapat juga menyebabkan turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan dalam kelancaran proses keuangan dan akan berdampak buruk bagi perusahaan. Selain itu juga hambatan yang terjadi akan menyebabkan laporan keuangan perusahaan menjadi tidak wajar dalam penyajiannya. Hal ini dapat berdampak buruk juga terhadap perusahaan karena akan menyebabkan pembekuan ijin pendirian ataupun ijin perdagangan mata uang asing (*trading*) oleh Bappebti (Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi). Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan topik :

“ PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS KAS DAN BANK TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di dalam perusahaan.
2. Bagaimana peranan Sistem Informasi Akuntansi atas kas dan bank terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu untuk memberikan gambaran mengenai peranan Sistem Informasi Akuntansi kas dan bank terhadap laporan keuangan perusahaan. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di dalam perusahaan.
2. Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai peranan Sistem Informasi Akuntansi atas kas dan bank perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan, penulis mengharapkan dapat memberikan berbagai masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekuarangan yang ada dalam sistem pemasukan dan pengeluaran kas dan bank serta laporan keuangan perusahaan. Diharapkan juga penulis dapat memberikan informasi yan dapat berguna bagi perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan para investor dan pihak lainnya.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana yang bermanfaat untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemikiran sebagai bahan perbandingan dengan teori yang diperoleh dari buku maupun kuliah dan menjadi bekal penulis di kemudian hari.
3. Bagi pihak lain yang membaca skripsi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan informasi bagi penetilian lain di bidang yang sama.

1.5 Rerangka Pemikiran

Di dalam pelaksanaan kegiatan dalam suatu perusahaan, sistem menjadi salah satu alat yang penting. Tanpa adanya suatu sistem, perusahaan tidak dapat berjalan dengan semestinya. Sistem dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mengatur jalannya suatu perusahaan agar berjalan dengan baik.

Adapun pengertian sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses dan output. (*Widjajanto, 2001:2*)

Sistem dapat terlaksana dengan adanya informasi dan data. Pengertian informasi dan data adalah data dapat dianggap bahwa terdiri dari sekumpulan karakter yang diterima sebagai masukan (input) untuk suatu sistem informasi dan disimpan serta diolah sedangkan informasi diartikan sebagai keluaran (output) suatu pengolahan data yang telah diorganisir dan berguna bagi orang yang menerima. (*La Midjan, 2003:7*)

Dalam suatu organisasi, suatu informasi yang dihasilkan kurang terkendali, hal ini akan menyebabkan munculnya suatu kesalahan. Maka diperlukan adanya suatu sistem untuk mengendalikan informasi tersebut sehingga dapat berjalan dengan semestinya.

Sistem Informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi-transaksi tertentu yang rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan aktern menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. (*La Midjan, 2003:8*)

Sistem Informasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi
2. Sistem Informasi Manajemen

Telah diungkapkan diatas pengertian dari sistem dan informasi. Untuk dapat mengerti apa yang dapat diperoleh dari suatu sistem informasi akuntansi, maka

harus diketahui pengertian dari akuntansi. Pengertian akuntansi adalah merupakan proses pencatatan, pengolahan, peringkasan dan penyajian dengan cara-cara tertentu atas transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran atas hasilnya. (*La Midjan, 2003:10*)

Setelah diketahui pengertian masing-masing, maka dapat diketahui pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi adalah seperangkat sumber manusia dan modal dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data. (*La Midjan, 2003:11*)

Dari pengertian tersebut dapat diketahui fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur yaitu tepat waktu, relevan, dapat dipercaya dan secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti berguna.

Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan dapat dikatakan sebagai nyawa bagi perusahaan. Karena dengan adanya laporan keuangan, semua hal yang terjadi dalam perusahaan dapat diketahui. Begitu juga apabila perusahaan akan go public maka investor akan membaca laporan keuangan untuk menentukan apakah perusahaan ini pantas untuk menginvestasikan uangnya.

Jadi dapat diketahui dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi atas Kas dan Bank dapat memperlancar adanya transaksi yang dilakukan dan dapat memperlancar pemasukan saldo dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dilaporkan secara wajar.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas Sistem Informasi Akuntansi atas Kas dan Bank dengan mengambil suatu hipotesa sebagai berikut :

“ Jika Sistem Informasi Akuntansi atas Kas dan Bank berperan dengan baik maka laporan keuangan dapat disajikan dengan wajar”.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Populasi dan sample

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, diantaranya :

1. Data primer

Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan 30 staf dan karyawan perusahaan dan 10 orang investor yang dapat memberikan informasi yang jelas terhadap penelitian untuk skripsi. Jadi jumlah populasinya sebesar 40 orang.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari laporan ilmiah serta buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (Slovin). Penentuan sampel tersebut didapatkan dengan :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot \alpha^2)}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α = tingkat keyakinan

Perhitungan sampel (dengan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$):

$$n = \frac{40}{1 + [40 \cdot (0.05)^2]} = \frac{40}{1,1} = 36,36 = 36$$

Jadi dari kuisioner yang diberikan kepada 40 orang responden terpilih 36 orang dari karyawan, staf dan investor perusahaan yang dipilih secara acak.

1.6.2 Metode pengambilan data

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang berusaha menyimpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan

Mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk pengumpulan data dan keterangan yang diperlukan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan, staf maupun karyawan serta para investor.

b. Observasi

Pengamatan langsung atas aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Kuesioner

Penulis membuat pertanyaan yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan

Suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku dan sumber bacaan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data objektif yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian secara langsung pada PT. Monex Investindo Future yang berlokasi di jalan Ir. H. Djuanda no.70, Bandung. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2006 sampai terselesaikannya skripsi ini.